

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada maka dapat diambil simpulan bahwa:

1. Secara simultan variabel konservatisme dan GCG yang mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba dengan tingkat pengaruh sebesar 64.9% sedangkan sisanya sebesar 35.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian menunjukkan bahwa secara parsial konservatisme berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya dengan prinsip konservatisme yang ada di perusahaan tidak dapat mencegah perusahaan melakukan tindakan manajemen laba.
3. Hasil uji menyatakan bahwa GCG secara parsial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Artinya pada saat perusahaan menerapkan dan meningkatkan GCG, maka manajemen perusahaan dapat menurunkan praktik-praktik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajemen dan menekan atau menurunkan biaya keagenan (*agency cost*).
4. Secara simultan konservatisme dan GCG berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme dan penerapan GCG dapat mempengaruhi manajemen laba yang terjadi di perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini kami lakukan dari tanggal 13 September 2017, dengan judul “Pengaruh Konservatisme dan *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45”. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan baik dari jumlah sampel yang digunakan, periode penelitian, maupun faktor-faktor yang diteliti:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya menganalisis 15 (lima belas) tahun laporan keuangan perusahaan terbuka, dimana laporan keuangan tersebut diperoleh dari www.idx.co.id.
2. Sampel dalam penelitian ini dilakukan pada 5 (lima) perusahaan terbuka yang terdaftar dalam perusahaan LQ 45 sejak tahun 2013-2015 dan ikut dalam riset *corporate governance perception index* (CGPI). Jika dilakukan penelitian serupa dan dalam sampel yang lebih besar mungkin terdapat hasil yang lebih baik.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konservatisme tidak sepenuhnya dapat menurunkan manajemen laba. Tidak setiap perusahaan yang menerapkan prinsip tersebut dapat menghasilkan laba yang lebih berkualitas ataupun dapat mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba, tetapi dapat menjadi suatu pemenuhan harapan (tujuan tertentu) dari analisis keuangan atau manajemen maupun adanya permainan laba demi kepentingan sendiri (*self interest*) dalam menerapkan

prinsip konservatisme. Menurut Septiana dan Tarmizi (2015) mengatakan konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa prinsip konservatisme akuntansi dapat mengurangi tindakan manajemen laba. Maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini bertolak belakang dengan beberapa teori penelitian sebelumnya.

Adanya hasil penelitian yang sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya mengenai GCG oleh Rahmawati (2013) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya GCG merupakan hal yang penting dalam upaya perusahaan memperbarui dan memutakhirkan proses bisnis, membangun keunggulan/daya saing serta mewujudkan keberlanjutan usaha (*sustainable business*) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, sesuai dengan teori yang diungkap kan oleh IICG (2013).

2. Implikasi Manajerial

- a. Manajer yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi tidak akan memengaruhi laporan keuangan untuk lebih baik, karena menghasilkan laporan keuangan yang tidak berkualitas, cenderung bias, dan tidak dapat diandalkan oleh penggunanya.
- b. Sebaiknya manajer menerapkan prinsip-prinsip GCG, supaya perusahaan memiliki sistem dan mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan yang berorientasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Aspek keberlanjutan perusahaan berkaitan dengan kesinambungan pertumbuhan bisnis dengan

berkomitmen dalam penciptaan nilai serta upaya-upaya yang berkaitan dengan menjunjung tinggi martabat kemanusiaan, melestarikan lingkungan alam, dan tetap menguntungkan secara ekonomi.

3. Implikasi Metodologi

Jenis Penelitian ini adalah *Causal Explanatory*. Dengan populasi adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015 serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015.

Metode Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2013-2015 dan laporan hasil riset dan pemeringkatan *corporation governance perception index* (CGPI) tahun 2013-2015. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode regresi linear berganda.

Dengan menggunakan metode dan teknik tersebut terdapat kesulitan hanya pada uji normalitas karena jumlah data yang sedikit dan data keuangan setiap perusahaan yang memiliki angka yang terpaut jauh (tidak sama rata) antara satu dengan yang lainnya.

5.4 Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

- a. Penelitian ini hanya menggunakan 5 (lima) perusahaan terbuka yang masuk dalam LQ 45 sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas daerah penelitian untuk membandingkan hasil penelitiannya, misalnya dengan meneliti perusahaan lain di berbagai bidang usaha.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran konservatisme lain seperti, *Net Asset Measure* atau *Earning/Accrual Measures* maupun *Earnings/ stock returns relation measure*.

2. Bagi Praktisi Bisnis

Bagi praktisi bisnis dengan adanya penelitian ini seharusnya lebih cermat dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang dianalisis lebih teliti apakah terdapat prinsip konservatisme dan adanya penerapan GCG dalam suatu perusahaan yang hendak dipilih untuk investasi di masa depan demi menjaga kepentingan *stakeholders*.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus acuan dalam mencermati kondisi atau keadaan perusahaan dengan prinsip konservatisme dan GCG, sehingga perusahaan dapat mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan, serta membuat rencana yang matang di masa yang akan datang.